



## **PROGRAM KERJASAMA QURBAN YAYASAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ (LMI) UKHUWAH ISLAMIYAH DALAM UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS DAN INOVASI DALAM BERBAGI BERKAH**

**Akbar Gumilang<sup>1\*</sup>, Ugy Subianto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: [gumilangakbar2@gmail.com](mailto:gumilangakbar2@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Program Kerjasama Qurban Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ukhuwah Islamiyah dalam Upaya Peningkatan Efektivitas dan Inovasi dalam Berbagi Berkah. Kerjasama qurban merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk menyumbangkan hewan qurban dalam rangka membantu sesama yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kerjasama qurban dalam meningkatkan dampak sosial dan kemanusiaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti laporan program qurban, wawancara dengan pihak terkait, dan literatur terkait. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas kerjasama qurban dalam mencapai tujuan sosial dan kemanusiaan yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama qurban dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas, penting untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Selain itu, evaluasi dan pemantauan secara berkala juga diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan sosial dan kemanusiaan tercapai melalui kerjasama qurban.

**Kata kunci:** Efektivitas, Inovasi, Kerjasama, Qurban

## **PARTNERSHIP PROGRAM OF QURBAN FOUNDATION INFAQ MANAGEMENT INSTITUTION (LMI) UKHUWAH ISLAMIYAH IN EFFORTS TO INCREASE EFFECTIVENESS AND INNOVATION IN SHARING BLESSINGS**

### **ABSTRACT**

*Partnership for the Qurban Program of the Ukhuwah Islamiyah Infaq Management Institute (LMI) Foundation in Efforts to Increase Effectiveness and Innovation in Sharing Blessings. Collaborative qurban is an effort made by individuals, groups, or organizations to donate sacrificial animals in order to help others in need. This study aims to evaluate the effectiveness of qurban cooperation in increasing social and humanitarian impacts. The research method used is descriptive analysis by collecting data from various sources, such as qurban program reports, interviews with related parties, and related literature. The collected data is then analyzed to evaluate the effectiveness of qurban cooperation in achieving the desired social and humanitarian goals. The results of the study show that qurban cooperation can have a significant impact in helping people in need. In order to increase effectiveness, it is important to maintain transparency, accountability and active participation of all related parties. In addition, periodic evaluation and monitoring are also needed to ensure that social and humanitarian goals are achieved through qurban cooperation.*

**Keywords:** *Effectiveness, Innovation, Cooperation, Sacrifice*

### **PENDAHULUAN**

Idul Adha, juga dikenal sebagai Hari Raya Haji atau Hari Raya Qurban, adalah salah satu perayaan penting dalam agama Islam yang dirayakan setiap tahun. Perayaan ini jatuh pada tanggal 10 Dzulhijjah, bulan terakhir dalam kalender Islam. Idul Adha memiliki kaitan erat dengan ibadah qurban. Pada bulan tersebut pula umat Islam di seluruh dunia akan melaksanakan rukun Islam yang kelima yaitu ibadah haji di tanah suci dan melakukan penyembelihan hewan qurban bagi yang mampu pada tanggal 11, 12, dan 13 Dzulhijjah (Suyana & Wulansari, 2019).

Ibadah qurban merupakan salah satu ibadah penting dalam agama Islam. Sebab, esensi qurban itu sendiri bagian dari bukti ketaatan hamba kepada Allah SWT dan Rasulnya (M. Abdullah, 2016). Ibadah



qurban dilaksanakan umat Muslim pada hari raya Idul Adha. Ibadah ini melibatkan penyembelihan hewan ternak sebagai bentuk keimanan dan berbagi kepada sesama. Dalam pelaksanaan ibadah qurban, lembaga dan organisasi memiliki peran yang penting dalam memastikan efektivitas dan dampak sosial yang optimal. Selain itu pula dibutuhkan kepanitiaan yang amanah untuk mengelola qurban tersebut (Dompet Dhuafa, 2021). Maka dari itu, diperlukan program kerjasama qurban antara lembaga dengan mitra untuk menciptakan output yang maksimal.

Program kerjasama qurban merupakan upaya kolaboratif antara lembaga dengan mitra untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah qurban. Dalam konteks ini, mitra dapat berupa lembaga kemanusiaan, yayasan sosial, lembaga agama, atau organisasi kemasyarakatan yang memiliki pengalaman dan jaringan yang luas dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kerjasama qurban dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan, baik bagi pihak yang menyumbangkan hewan kurban maupun bagi penerima manfaat (Abdullah, 2015). Pertama, melalui kemitraan, lembaga dapat memperluas jangkauan bantuan yang diberikan. Mitra yang terlibat dalam program ini memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menjangkau daerah-daerah terpencil atau sulit dijangkau, sehingga bantuan dapat sampai ke masyarakat yang membutuhkan dengan lebih efektif.

Kedua, melalui kerjasama dengan mitra, lembaga dapat memaksimalkan manfaat sosial dari ibadah qurban. Mitra yang memiliki keahlian dan pengetahuan dapat membantu dalam pengelolaan dana yang terkumpul, pemilihan hewan qurban, dan penyembelihan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan begitu, ibadah qurban dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penerima manfaat.

Ketiga, kemitraan dalam program kerjasama qurban juga dapat memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antar lembaga dan mitra. Dalam upaya bersama, lembaga dan mitra dapat saling mendukung dan berbagi sumber daya, sehingga pengelolaan program menjadi lebih efisien dan berkelanjutan.

Selain itu, kerjasama dengan mitra juga dapat memberikan peluang bagi lembaga untuk belajar dan berkembang. Mitra yang terlibat dalam program qurban mungkin memiliki pengalaman dan keahlian yang berbeda-beda, sehingga lembaga dapat memperoleh wawasan baru, praktik terbaik, dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pengelolaan program qurban mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir, kerjasama qurban telah menjadi semakin penting dalam meningkatkan dampak sosial dan kemanusiaan. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang membutuhkan bantuan, serta meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya berbagi rezeki kepada sesama. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas kerjasama qurban guna memastikan bahwa tujuan sosial dan kemanusiaan tercapai dengan baik.

## **METODE**

Jurnal pengabdian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali perspektif, pengalaman, dan sudut pandang unik yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Hal ini membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan holistik tentang fenomena yang diteliti.

Penulis menggunakan analisis data sekunder dengan melibatkan penggunaan data yang telah ada dari sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam konteks efektivitas kerjasama qurban, peneliti dapat menganalisis data laporan program atau dokumen lain yang dikeluarkan oleh Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ukhuwah Islamiyah untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan dana, jumlah hewan kurban yang terlibat, serta dampak program yang dicapai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Model Partnership Qurban di Lembaga Manajemen Infaq Surabaya**

#### **a. Bentuk Partnership**

Yayasan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Ukhuwah Islamiyah berkolaborasi dengan beberapa perusahaan, masjid, dan juga komunitas yang ada daerah surabaya. Perusahaan memberikan penawaran dengan memberikan sebuah proposal qurban kepada calon mitra yang akan diajak bekerjasama. Hal ini bertujuan untuk mengajukan kerja sama kepada mitra dalam melaksanakan program qurban. Dengan menjalin kemitraan, Lembaga Manajemen Infaq dan mitra dapat saling mendukung dalam proses penggalangan dana, penyembelihan, dan distribusi daging qurban kepada masyarakat yang membutuhkan.



Gambar 1. Proposal Kerjasama Qurban

## b. Pola Penawaran

### 1) Pendistribusian LMI

LMI memiliki program khusus yang bertujuan untuk mengumpulkan hewan qurban dari para donatur dan mendistribusikannya kepada masyarakat yang membutuhkan. LMI melibatkan tim yang terlatih dalam proses penyembelihan, pemotongan, dan pembagian daging qurban, sehingga memastikan bahwa proses ini dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan agama. LMI juga memiliki jaringan yang luas dan pengalaman dalam menyalurkan hewan qurban kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai daerah.

Dengan adanya LMI, penyaluran hewan qurban menjadi lebih terorganisir dan efisien. Masyarakat yang ingin berqurban dapat mempercayakan hewan qurbannya kepada LMI, sehingga daging qurban dapat mencapai mereka yang membutuhkan dengan tepat waktu. Selain itu, LMI juga berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berqurban serta bagaimana memanfaatkan daging qurban secara optimal.

### 2) Inovasi Qurban Rendang

Inovasi dalam penyaluran daging qurban yaitu mengolah dan mengemas daging qurban yaitu mengolah dan mengemas daging qurban menjadi rendang yang mampu bertahan hingga 2 tahun lamanya. Sehingga penyaluran bisa lebih meluas dan juga bisa dimanfaatkan sebagai solusi meminimalisir penyebaran virus PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) dan mendapatkan hasil olahan daging qurban terbaik. Penyaluran juga lebih fleksibel kepada masyarakat miskin, korban bencana, daerah wilayah terpencil, sasaran dakwah, panti asuhan dll.



Gambar 3. Kaleng Qurban Rendang

### 3) Event Qurban

Layanan penyediaan event organizer qurban kepada mitra qurban Laznas LMI untuk memfasilitasi proses dari awal pengadaan hewan qurban hingga menjadi paket daging qurban yang siap distribusi. Dalam hal ini, Laznas LMI bertindak sebagai perantara antara para donatur dengan para penerima manfaat. Laznas LMI memiliki jaringan yang luas dengan peternak, pasar hewan, dan lembaga kemanusiaan yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hewan qurban sesuai dengan preferensi dan anggaran yang telah ditentukan oleh donatur.



## 2. Dampak *Partnership* Program Laznas LMI dalam Upaya Peningkatan Efektivitas dan Inovasi dalam Berbagi Berkah.

### a. Membantu Masyarakat yang Membutuhkan

Melalui Laznas LMI, daging hewan qurban yang disembelih pada momen Idul Adha atau Hari Raya Kurban didistribusikan kepada mereka yang kurang mampu atau dalam keadaan membutuhkan. Dalam proses distribusi, lembaga qurban bekerja sama dengan relawan dan petugas yang terlatih untuk mengatur dan mengawasi penyaluran daging qurban. Dalam beberapa kasus, dapur umum atau rumah makan komunitas dapat digunakan sebagai tempat pengolahan dan distribusi daging.

Melalui distribusi qurban, lembaga qurban memberikan bantuan pangan yang bernilai gizi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, ini juga dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi ketimpangan sosial, memperkuat solidaritas sosial, dan memberikan harapan serta kebahagiaan kepada mereka yang menerima bantuan tersebut.

Dalam keseluruhan, distribusi qurban menjadi sarana yang kuat dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dengan memberikan mereka akses terhadap pangan yang layak dan bernutrisi. Hal ini juga mencerminkan nilai-nilai kerelaan berbagi, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama yang menjadi bagian integral dari budaya dan ajaran agama.



Gambar 4. Distribusi Kaleng Qurban

### b. Memperkuat Ikatan Sosial

Qurban memiliki potensi besar untuk meningkatkan ikatan sosial di antara masyarakat. Ketika orang-orang berkumpul untuk melaksanakan ibadah qurban, terjadi pertemuan antara individu dan kelompok yang memiliki tujuan yang sama, yaitu beribadah dan berbagi kebaikan. Proses ini membangun ikatan emosional dan solidaritas di antara mereka.

Selama pelaksanaan qurban, masyarakat saling berbagi dalam menjalankan ibadah tersebut. Mereka berkontribusi dalam memberikan hewan qurban, berpartisipasi dalam proses penyembelihan, pengolahan, dan distribusi daging qurban. Aktivitas ini menghadirkan momen kolaborasi dan kerjasama yang memperkuat hubungan sosial di antara mereka.

Selain itu, distribusi qurban juga menciptakan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat yang membutuhkan. Ketika daging qurban didistribusikan kepada mereka yang kurang mampu, hubungan antara pemberi dan penerima bantuan menjadi lebih dekat. Proses ini menciptakan ikatan empati, saling pengertian, dan kepedulian terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan.

Qurban juga memberikan peluang untuk mengenal dan berbagi kebahagiaan dengan sesama anggota komunitas. Acara-acara yang dianjurkan seputar qurban, seperti memasak dan makan bersama, menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial, atau berbagi cerita dan pengalaman, semuanya menciptakan atmosfer kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial antara individu dan kelompok.

Selain itu, qurban juga memiliki dimensi religius yang kuat. Partisipasi bersama dalam ibadah qurban memperdalam kesadaran akan nilai-nilai keagamaan yang sama, memperkuat ikatan spiritual di antara para penganut agama yang terlibat dalam pelaksanaan qurban.

Secara keseluruhan, qurban mampu meningkatkan ikatan sosial melalui pertemuan dan kolaborasi dalam pelaksanaan ibadah serta melalui kegiatan pemberian dan penerimaan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses ini memupuk solidaritas, kerjasama, dan saling pengertian di antara individu dan komunitas, yang pada gilirannya memperkuat ikatan sosial yang lebih luas di dalam masyarakat.

**Gambar 5. Ikatan Sosial Berqurban**

### **c. Pemberdayaan Ekonomi Lokal**

Pelaksanaan qurban dapat berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi lokal mengacu pada upaya untuk mengembangkan potensi ekonomi yang ada di suatu wilayah, memberikan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ketahanan ekonomi komunitas setempat.

Salah satu aspek pemberdayaan ekonomi lokal yang terkait dengan qurban adalah melalui pemilihan dan pembelian hewan qurban dari peternak atau pelaku usaha lokal. Dengan memprioritaskan peternak atau pelaku usaha lokal sebagai penyedia hewan qurban, pendapatan mereka dapat meningkat. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan insentif bagi peternak atau pelaku usaha lainnya untuk mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, pemilihan dan pembelian hewan qurban dari pasar lokal juga dapat mendukung ekonomi lokal secara lebih luas. Hal ini memperkuat keberlanjutan usaha-usaha lokal dan membantu mempertahankan mata pencaharian masyarakat setempat. Dengan demikian, qurban tidak hanya memberikan manfaat secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian wilayah.

Melalui upaya pemberdayaan ekonomi lokal yang terkait dengan qurban, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya dari luar dan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungannya sendiri. Dalam jangka panjang, ini dapat membantu menciptakan komunitas yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan berkembang ekonomi.

**Gambar 6. Partner Kandang Kambing Laznas LMI**



## SIMPULAN

Berdasarkan informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara Laznas LMI dan masyarakat yang membutuhkan telah terbukti efektif dalam memberikan bantuan yang signifikan. Melalui distribusi daging qurban, Laznas LMI mampu memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan ikatan sosial, dan memperkuat ekonomi lokal.

Untuk meningkatkan efektivitas kerjasama Laznas LMI, beberapa saran dapat diambil:

1. Koordinasi dan kolaborasi yang baik: Penting untuk menjalin kerjasama yang erat antara Laznas LMI dengan lembaga lain, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah setempat. Dengan adanya koordinasi yang baik, upaya membantu masyarakat yang membutuhkan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Partisipasi masyarakat yang membutuhkan: Melibatkan masyarakat penerima dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program qurban dapat memastikan bahwa bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat dalam membangun komunitas yang lebih baik.
3. Pembangunan berkelanjutan: Lebih dari sekadar memberikan bantuan jangka pendek, Laznas LMI dapat berfokus pada pembangunan berkelanjutan di komunitas yang membutuhkan. Ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi lokal, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan.
4. Pengawasan dan akuntabilitas: Penting untuk menerapkan mekanisme pengawasan dan akuntabilitas yang ketat dalam distribusi daging qurban. Hal ini melibatkan transparansi dalam pengumpulan dan penggunaan dana, pemilihan hewan qurban yang sesuai, dan pemantauan distribusi bantuan untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada mereka yang membutuhkan.
5. Pendidikan dan kesadaran: Meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya qurban, manfaatnya, serta cara terbaik untuk mengoptimalkan bantuan qurban dapat membantu meningkatkan partisipasi dan efektivitas kerjasama lembaga qurban.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, kerjasama Laznas LMI dapat menjadi lebih efektif dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dan mencapai dampak yang berkelanjutan dalam memajukan kesejahteraan dan keadilan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2015). Qurban Dalam Perspektif Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 232–241.
- Dompot Dhuafa. (2021). *Hukum Berkurban Bagi yang Mampu, Wajib atau Sunnah ?*  
<https://www.dompetchuafa.org/hukum-berkurban-bagi-yang-mampu/>.
- M. Abdullah. (2016). Qurban : Wujud Kedekatan Seorang Hamba dengan Tuhannya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 14(1), 109–116.
- Suyana, & Wulansari. (2019). Pembelajaran Karakter Melalui Pelaksanaan Idul Adha Pada Siswa SMA. *Journal of Empowerment Community*, 1(2), 67–74.